

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa dalam proses bisnis kopi bubuk di Nagari Koto Tuo Tuo umumnya menggunakan biji kopi beras (kopi yang sudah kering dan kulitnya sudah dikupas) yang berasal dari Solok, Solok Selatan, Lintau, Muaro Labuah, Bengkulu, Bangko, Jambi dan daerah lainnya. Mayoritas pelaku usaha pengolahan kopi bubuk membeli kopi beras dari toke yang ada di Koto Tuo. Pengolahan di heller meliputi penyangraian dengan tong, pendinginan, dan pembubukan dengan menggunakan mesin. Sedangkan pemasaran kopi bubuk dilakukan satu sampai dua kali seminggu dengan menjual langsung kopi bubuk ke Minimarket, supermarket, serta warung-warung kecil, dengan harga berkisar Rp 30.000 – Rp 50.000/kg.

Dalam proses bisnis pengolahan kopi bubuk di Nagari Koto Tuo ternyata peran pemerintah dikategorikan sedang . peran pemerintah yang paling besar yaitu pada proses pengolahan kopi bubuk yang dikategorikan sedang , dan pada proses penyediaan bahan baku, dan proses pemasaran yang dikategorikan rendah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran dari penulis yaitu :

1. Pelaku usaha pengolahan kopi bubuk diharapkan dapat memperluas lagi daerah pemasarannya, dan dapat melakukan pengolahan sendiri agar dapat meningkatkan keuntungan, dan dapat memberikan kesempatan kerja bagi keluarga serta masyarakat sekitar.
2. Pemerintah diharapkan untuk memfasilitasi pengembangan usaha kopi bubuk di Koto Tuo seperti pengadaan peralatan dan mesin, maupun pelatihan yang lakukan oleh tenaga ahli, sehingga usaha dapat terus berkembang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.